

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 9	:	Ayo Zikir dan Doa Setelah Salat
Materi Pokok	:	A. Zikir setelah Salat
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1 dan Ke-2)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Fikih	Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau print out atau kartu Surah an-Nās;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio zikir dan doa, dan video pembelajaran Zikir dan Doa setelah salat.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice* (model pembelajaran yang mengedepankan banyak latihan dan praktik). Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima makna zikir setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima makna doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.

- c. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berserah diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi makna zikir setelah salat.
- d. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap rendah hati kepada sesama sebagai implementasi makna doa setelah salat.
- e. Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode ceramah, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat.
- f. Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode ceramah, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat.
- g. Melalui model pembelajaran *Drill and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat.
- h. Melalui model pembelajaran *Drill and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 9.1.1 Peserta didik dapat menerima makna zikir setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt., menunjukkan sikap berserah diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi makna zikir setelah salat., menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat, dan mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat,

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan zikir dan setelah salat, dapat mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan zikir dan setelah salat, sehingga tertanam perilaku rendah hati pada sesama dan berserah diri kepada Allah, serta menerima makna zikir dan setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt..

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam bab 9 subbab “Zikir setelah Salat” ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, instruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Anak-anak, menurut kalian, apa yang sedang dilakukan Fauzan pada gambar di atas?”.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan memberikan motivasi sesuai pada kata-kata mutiara di buku siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.

Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 9.1 dan gambar 9.2 pada buku siswa di bagian awal bab 9. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati tersebut dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk berpantun bersama dengan pantun bertema “Mari Berzikir dan Berdoa” sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amatilah baik-baik gambar berikut !



Gambar 9.1 Ami dan Gusti sedang berzikir dan berdoa setelah salat.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku.
- Guru menjelaskan dan mencontohkan bacaan apa saja yang termasuk bacaan zikir setelah salat.
- Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan contoh bacaan zikir setelah salat, kemudian menirukannya.
- Peserta didik diarahkan untuk membaca basmalah sebelum membaca zikir setelah salat.
- Peserta didik membaca zikir setelah salat secara bersamaan.
- Peserta didik kembali mengamati gurunya yang sedang mendemonstrasikan cara membaca zikir setelah salat secara berulang.
- Peserta didik mengikuti gurunya membaca bacaan zikir setelah salat secara berulang pada tiap-tiap kalimat thayibah.
- Peserta didik bersama gurunya membaca bacaan zikir setelah salat berulang-ulang.

- Peserta didik bersama-sama membaca bacaan zikir setelah salat dan guru mendengarkannya dengan baik.
- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian maju di depan kelas untuk membaca bacaan zikir setelah salat.
- Selama membaca bacaan zikir setelah salat, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan bacaan zikir setelah salat pada buku siswa.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku terbiasa berzikir setelah salat” agar termotivasi untuk lebih terbiasa untuk berzikir setelah salat.
- Pada rubrik “**Tekadku**”, peserta didik diajak untuk menanamkan tekad pada dirinya bahwa akan berusaha membiasakan diri berzikir selesai salat.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk mempraktikkan bacaan zikir setelah salat, kemudian maju satu persatu di depan kelas untuk menunjukkan praktiknya. Peserta didik yang menyimak diharapkan dapat memberikan koreksi dan masukan sehingga semua peserta didik dapat membaca bacaan zikir setelah salat.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio zikir setelah salat atau video pembelajaran tentang bacaan zikir setelah salat sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca zikir setelah salat.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringkali kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik untuk membiasakan untuk berzikir setelah salat.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan Zikir setelah salat melalui dirinya sendiri atau audio untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan Zikir setelah Salat di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan bacaan Zikir setelah Salat di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dengan orang tua ini sangat diperlukan agar terjalin komunikasi antara guru/ sekolah dengan orang tua/wali murid. Komunikasi atau interaksi ini bertujuan sebagai laporan kegiatan belajar peserta didik.

Dalam buku ini diberikan kolom interaksi guru dengan orang tua. Orang tua/wali murid memberikan komentar pada kolom komentar, serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah memberikan komentar.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Jika ada yang belum paham, maka orang tua dapat membantu membelajarkan di rumah.

E. REFLEKSI**Refleksi guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	

4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam mempraktikkan zikir setelah salat.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
1	Haidar	1	2			T	TT		R	P
2	Nusaybah									
3										

Aspek yang dinilai :

1. Hafal = 60

2. Fasih = 40

Skor maksimal = 100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal.

Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Zikir setelah Salat.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Zikir Setelah Salat

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Bersama kelompokku, aku mempraktikkan bacaan zikir setelah salat. Secara bergantian kami maju satu persatu di depan kelas.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu'awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayyiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 9	:	Ayo Zikir dan Doa Setelah Salat
Materi Pokok	:	B. Doa setelah Salat
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3 dan Ke-4)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun

iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Fikih	Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau print out atau kartu Surah an-Nās;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio zikir dan doa, dan video pembelajaran Zikir dan Doa setelah salat.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice* (model pembelajaran yang mengedepankan banyak latihan dan praktik). Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima makna zikir setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima makna doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.
- c. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berserah diri kepada Allah Swt. Sebagai implementasi makna zikir setelah salat.
- d. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap rendah hati kepada sesama sebagai implementasi makna doa setelah salat.
- e. Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode ceramah, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat.
- f. Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode ceramah, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat.
- g. Melalui model pembelajaran *Drill and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan zikir setelah salat.
- h. Melalui model pembelajaran *Drill and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 9.2.1 Peserta didik dapat menerima makna doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt., menunjukkan sikap rendah hati kepada sesama sebagai implementasi makna doa setelah salat, menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat, dan mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima makna doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt., menunjukkan sikap rendah hati kepada sesama sebagai implementasi makna doa setelah salat, menjelaskan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat, dan mempraktikkan ketentuan bacaan-bacaan doa setelah salat

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- “Anak-anak, selain berzikir, apa yang kalian lakukan setelah salat?.”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan memberikan motivasi sesuai pada kata-kata mutiara di buku siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan appersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya, yaitu membaca bacaan zikir setelah salat. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya menghafal bacaan zikir setelah salat.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan teman sebangku.
- Guru menjelaskan dan mencontohkan bacaan apa saja yang termasuk bacaan doa setelah salat.
- Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan contoh bacaan doa setelah salat, dan kemudian menirukannya.
- Peserta didik diarahkan untuk membaca basmalah sebelum membaca doa setelah salat.
- Peserta didik kembali mengamati gurunya yang sedang mendemostrasikan cara membaca doa setelah salat secara berulang.
- Peserta didik mengikuti gurunya membaca bacaan doa setelah salat secara berulang pada tiap-tiap bagian doa.
- Peserta didik bersama gurunya membaca bacaan doa setelah salat berulang-ulang.
- Peserta didik bersama-sama membaca bacaan doa setelah salat dan guru mendengarkannya dengan baik.

- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian maju di depan kelas untuk membaca bacaan doa setelah salat.
- Selama membaca bacaan doa setelah salat, peserta didik diarahkan sambil memperhatikan tulisan bacaan doa setelah salat pada buku siswa.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku terbiasa berdoa setelah salat” agar termotivasi untuk lebih terbiasa untuk berdoa setelah salat.
- Pada rubrik “**Tekadku**”, peserta didik diajak untuk menanamkan tekad pada dirinya bahwa akan berusaha membiasakan diri berdoa selesai salat.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk mempraktikkan bacaan doa setelah salat, kemudian maju satu persatu di depan kelas untuk menunjukkan praktik. Peserta didik yang menyimak diharapkan dapat memberikan koreksi dan masukan sehingga semua peserta didik dapat membaca bacaan doa setelah salat.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *snowball throwing*, *talking stick* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar audio doa setelah salat atau video pembelajaran bacaan doa setelah salat sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh cara membaca doa setelah salat.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringkali kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik untuk membiasakan untuk berzikir setelah salat.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal doa setelah salat.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan bacaan doa setelah salat melalui dirinya sendiri atau audio untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video bacaan doa setelah salat di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan bacaan doa setelah salat di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dengan orang tua ini sangat diperlukan agar terjalin komunikasi antara guru/ sekolah dengan orang tua/wali murid. Komunikasi atau interaksi ini bertujuan sebagai laporan kegiatan belajar peserta didik.

Dalam buku ini diberikan kolom interaksi guru dengan orang tua. Orang tua/wali murid memberikan komentar pada kolom komentar, serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah memberikan komentar.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Jika ada yang belum paham, maka orang tua dapat membantu membelajarkan di rumah.

E. REFLEKSI**Refleksi guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	

5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam mempraktikkan Doa setelah Salat.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Skor Maks	Nilai	Ketuntasan	Skor Maks	Tindak Lanjut
----	------------	--------------------	-----------	-------	------------	-----------	---------------

1	Haidar	1	2			T	TT		R	P
2	Nusaybah									
3										

Aspek yang dinilai :

1. Hafal = 60

2. Fasih = 40

Skor maksimal =100

G. AYO BERLATIH



A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

- Berdoa adalah wujud permintaan atau permohonan kepada
 - malaikat
 - nabi
 - Allah Swt.
- Zikir artinya
 - mengingat dosa kita
 - mengingat Allah Swt.
 - pujian-pujian kepada Allah
- Dengan berzikir kepada Allah Swt. hati kita menjadi
 - biasa saja
 - tenteram
 - berani
- Setiap selesai melaksanakan salat fardu, kita disunahkan membaca
 - zikir
 - buku
 - majalah
- Setelah salat wajib sunah membaca tasbih, tahmid, dan takbir sebanyak
 - 11 kali
 - 21 kali
 - 33 kali

6. Adab berdoa adalah menghadap ke arah
 - A. masjid
 - B. kiblat
 - C. barat
7. Zikir dapat menjauhkan diri dari penyakit
 - A. sombong
 - B. kikir
 - C. boros
8. Alhamdulillah merupakan bacaan
 - A. istigfar
 - B. takbir
 - C. tahmid
9. Setelah salat sebaiknya kita melakukan zikir dan
 - A. iktikaf
 - B. doa
 - C. salat sunnah
10. Berdoa harus dilakukan dengan suara yang
 - A. lembut
 - B. tegas
 - C. lantang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Zikir artinya
2. Tujuan berzikir adalah
3. Anak yang rajin berzikir akan
4. Beberapa hikmah berdoa setelah salat yaitu
5. Orang yang berusaha tanpa berdoa akan

Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal soal uraian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	C	6)	B
2)	B	7)	A
3)	B	8)	C
4)	A	9)	B
5)	C	10)	A

Skor Nilai jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0

b. Isian

1)	Zikir artinya mengingat Allah Swt.
2)	Doa artinya memohon sesuatu atau memohon perlindungan kepada Allah dengan merendahkan diri kepada-Nya.
3)	Allah Swt.
4)	Subhaanallaah
5)	Laa ilaaha illallaah

Skor Nilai jawaban benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

c. Soal Uraian

- 1) Tujuan berzikir untuk mendekatkan diri kepada Allah.
- 2) waktu utama dalam berzikir di antaranya setelah salat fardu.
- 3) Adab-adab berdoa adalah sebagai berikut (Kebijakan Guru):
 - a) Menghadap kiblat.
 - b) Mulai berdoa dengan memuji syukur kepada Allah Swt..
 - c) Bersalawat untuk Rasulullah Saw..
 - d) Merendahkan suara.
 - e) Mengulang-ulang doa dan tidak putus asa jika doa belum
 - f) dikabulkan.
 - g) Dilakukan dengan khusyuk, merendahkan diri, sepenuh hati,
 - h) dan penuh harapan, serta yakin atas doa yang dipanjatkan.
- 4) Orang yang senantiasa berzikir hidupnya akan merasa tenteram dan tenang.
- 5) Orang yang berusaha tanpa disertai dengan berdoa merupakan sikap sombong.

Skor Nilai jawaban benar nilai 3, jawaban tidak 100% benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal.

Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Doa setelah Salat.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Doa Setelah Salat

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Bersama kelompokku, aku akan mempraktikkan bacaan doa setelah salat. Secara bergantian, kami maju satu per satu di depan kelas.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain : dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas

asmaulhusna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.

- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.